

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terminal merupakan unit fasilitas untuk pelayanan umum, dalam hal ini pergerakan manusia dan barang dari suatu tempat ke tempat lain. Menurut Morlok (1984), terminal adalah titik tempat penumpang dan barang memasuki dan meninggalkan suatu sistem transportasi. Terminal ini bukan saja merupakan komponen fungsional utama dari sistem transportasi tetapi juga sering merupakan prasarana yang memerlukan biaya yang besar dan titik tempat kongesti (kemacetan) mungkin terjadi.

Meningkatnya jumlah penduduk kota Gorontalo berpengaruh pada tingginya frekuensi kegiatan di pusat-pusat perniagaan, serta permintaan jasa transportasi yang semakin tinggi. Dengan semakin banyak dan berkembangnya alat transportasi darat serta semakin banyaknya lokasi kegiatan penduduk yang tersebar diberbagai tempat, maka kebutuhan akan tempat parkir semakin luas. Penyebabnya karena sebagian besar masyarakat banyak menggunakan kendaraan.

Permasalahan parkir sangat penting untuk dikaji lebih mendalam, karena hampir semua aktivitas kegiatan diruang terbuka memerlukan sarana tempat parkir. Ruang parkir yang dibutuhkan harus tersedia secara memadai. Sebab dengan semakin besar volume lalu lintas yang beraktivitas baik yang meninggalkan atau menuju pusat kegiatan, maka semakin besar pula kebutuhan ruang parkir, bila tidak cukup kendaraan tersebut akan mengambil parkir ditepi jalan disepulur kawasan tersebut, sehingga menyebabkan kesemrawutan. Parkir merupakan salah satu fasilitas utama di dalam terminal karena terminal adalah tempat bagi kendaraan angkutan umum untuk angkutan antar provinsi (AKAP), angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP). Oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan / manajemen yang baik untuk mendatangkan keuntungan bagi pengelola.

Penelitian ini mengidentifikasi perilaku lalu lintas terutama kendaraan yang berkunjung ke Terminal Duingi Kota Gorontalo dan memerlukan parkir, dengan

adanya analisa kapasitas ruang parkir tersebut dapat mengetahui apakah ruang parkir yang berada di terminal Duingi kota Gorontalo sudah memadai atau tidak.

1.2 Rumusan masalah

1. Berapakah kapasitas ruang parkir yang berada di Terminal Duingi Kota Gorontalo?
2. Apakah kebutuhan lahan parkir Terminal Duingi Kota Gorontalo sudah memenuhi atau tidak?

1.3 Tujuan penelitian

1. Mengetahui kapasitas ruang parkir yang ada di Terminal Duingi Kota Gorontalo.
2. Mengetahui kebutuhan ruang parkir yang ada di Terminal Duingi Kota Gorontalo.

1.4 Batasan masalah

Batasan penelitian dibuat agar penulisan lebih terfokus pada masalah yang dihadapi. Adapun batasan masalah penelitian ini antara lain.

1. Kendaraan yang diteliti adalah kendaraan yang keluar masuk ke Terminal Andalas Kota Gorontalo, kemudian diaplikasikan di parkir Terminal Duingi Kota Gorontalo saat terminal ini dioperasikan.
2. Penataan parkir dan pola pengkajiannya mengacu pada pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir, Direktorat Jendral Perhubungan Darat 1996, teori Hobbs 1995 dan pendekatan rumus Z (Pignataro).

1.5 Manfaat penelitian

1. Bagi pihak pengelola parkir Terminal Duingi Kota Gorontalo penelitian ini guna perencanaan fasilitas parkir yang seharusnya disediakan.
2. Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi Pemerintah Daerah kota tentang perencanaan dan pemeliharaan parkir.